

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kurangnya informasi mengenai Gangsadewa membuat masyarakat di Indonesia terutama Jakarta masih belum mengetahui eksistensi Gangsadewa sebagai musisi Indonesia yang mengedepankan persatuan dalam beragam budaya. Sebagai warga negara yang meneruskan budaya bangsa, maka dari itu perancangan ini dapat membantu perkembangan dan kelestarian budaya yang makin lama tergeser posisinya oleh globalisasi, disisi lain tingginya potensi Gangsadewa dalam kalangan muda juga dapat menjadi motivasi penulis untuk membuat perancangan ini, maka dari itu penulis merancang media informasi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan informasi yang harus disalurkan melalui media yaitu dalam bentuk buku dan juga beberapa media lainnya yang bersifat sebagai pendukung.

Penulis juga sudah menggunakan teori-teori dari desainer ternama dan terpercaya sehingga perancangan buku ini dapat berjalan dengan lancar dan juga dapat memiliki pengaruh yang besar terhadap para pengamat buku. Teori-teori yang digunakan penulis diaplikasikan kepada setiap aspek-aspek desain yang diciptakan. Secara garis besar penulis menggunakan teori dari Robin Landa untuk perancangan desain grafis, kemudian Andrew Haslam untuk perancangan buku, dan Langford untuk bagian fotografinya.

Penulis juga mendapatkan hasil riset yang dapat mendukung beberapa media yang akan dibuat. Riset tersebut membantu pemilihan dan pembuatan media-

media yang akan dibuat sehingga konten dan informasi yang ingin ditampilkan dapat sesuai dengan apa yang diminta oleh para audiens. Media informasi yang berbentuk buku ini akan membantu memberitakan keberadaan Gangsadewa sehingga para generasi muda penerus bangsa dapat mengetahui dan mengagumi Gangsadewa sebagai salah satu pionir musik kontemporer tradisional yang digabung dengan sentuhan modern.

Keberlangsungan karya ini juga didukung dengan media-media sekunder yang dapat membantu meningkatkan *awareness* masyarakat mengenai Gangsadewa, sosial media dan *merchandise* dapat membantu kehadiran Gangsadewa dalam kehidupan sehari-hari.

Karya ini dapat menjadi sarana untuk para pekerja muda yang eksploratif dalam wawasan budaya Indonesia dapat lebih mengenal Gangsadewa sebagai salah satu kehebatan seorang seniman Indonesia yang dapat menjadi inspirasi.

5.2. Saran

Perancangan media informasi mengenai Gangsadewa ini sangatlah terbatas diakibatkan oleh keberadaan Covid-19, sehingga tidak memungkinkan untuk penulis memberikan informasi yang maksimal. Faktor lain dari keterbatasan pemberian informasi adalah sedikitnya sumber dokumentasi dan data Gangsadewa sehingga penulis sulit untuk mencari beragam macam data yang ada di internet maupun berkas langsung dari narasumber. Perancangan media informasi ini membutuhkan keleluasaan dalam pencarian data sehingga kita sebagai desainer harus bisa beradaptasi dalam keadaan seperti. Penelitian ini dapat dijadikan

referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perancangan buku terutama pada buku-buku informasi dan juga bagi yang ingin mempelajari tentang Gangsadewa.